

ABSTRAK

Pengaruh Asuhan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Margasari

Naufal Al Adib¹, Baedi Mulyanto², Luthfi Hidayat Maulana³

Program Studi Farmasi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Peradaban

E-mail: naufalaladib@gmail.com

Asuhan kefarmasian atau *Pharmaceutical care* merupakan bentuk optimalisasi peran yang dilakukan oleh apoteker terhadap pasien dalam melakukan terapi pengobatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien. Apoteker berperan dalam memberikan konsultasi, informasi dan edukasi (KIE) terkait terapi pengobatan yang dijalani pasien, mengarahkan pasien untuk melakukan pola hidup sehat sehingga mendukung agar keberhasilan pengobatan dapat tercapai, dan melakukan monitoring hasil terapi pengobatan yang telah dijalankan oleh pasien serta melakukan kerja sama dengan profesi kesehatan lain yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Hipertensi atau yang dikenal dengan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah tinggi di atas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg. Hipertensi juga disebut dengan istilah *silent killer* atau pembunuh diam-diam karena penderita hipertensi sering tidak menampilkan gejala. Kualitas hidup adalah tingkatan yang menggambarkan keunggulan seseorang individu yang dapat dinilai dari kehidupan mereka. Keunggulan individu tersebut biasanya dapat dinilai dari tujuan hidup, kontrol pribadi, hubungan interpersonal, perkembangan pribadi, intelektual, dan kondisi materinya. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana yang dibantu aplikasi SPSS. Setelah dilakukan penelitian didapat suatu hasil responden asuhan kefarmasian baik sebanyak 45,7%, cukup baik sebanyak 17,4%, asuhan kefarmasian kurang baik 37,0%. Responden yang memiliki kualitas hidup tinggi sebanyak 89,1% dan yang memiliki kualitas hidup rendah sebanyak 10,9%. Hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh asuhan kefarmasian terhadap kualitas hidup dengan nilai p Value $0,02 < 0,05$. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan asuhan kefarmasian mempunyai pengaruh dengan nilai p Value sebesar $0,001 < 0,05$.

Kata kunci : Asuhan Kefarmasian, Hipertensi, Kualitas Hidup

ABSTRACT

The Influence of Pharmaceutical Upbringing (Pharmaceutical Care) On the Quality of Life of Hypertension Patients at the Margasari Health Center

Naufal Al Adib¹, Baedi Mulyanto², Luthfi Hidayat Maulana³

Pharmacy Study Program

Faculty of Science and Technology

Peradaban University

E-mail: naufalaladib@gmail.com

Pharmacy or Pharmaceutical care is a form of optimizing the role played by pharmacists for patients in carrying out medical therapy so as to improve the patient's health status. Pharmacists play a role in providing consultation, information and education (IEC) related to medication therapy that patients are undergoing, directing patients to adopt a healthy lifestyle so that it supports the success of treatment can be achieved, and monitors the results of treatment therapy that has been carried out by patients and collaborates with other health professions which certainly aims to improve the quality of life of patients. Hypertension, also known as high blood pressure, is a condition where there is an increase in high blood pressure above the normal threshold, which is 120/80 mmHg. Hypertension is also referred to by the termsilent killer or a silent killer because people with hypertension often show no symptoms. Quality of life is a level that describes the superiority of an individual that can be judged from their life. The superiority of these individuals can usually be judged by life goals, personal control, interpersonal relationships, personal development, intellectual, and material conditions. This study used a quantitative description method using a questionnaire with a total sample of 46 people. This study used a simple linear regression analysis method assisted by the SPSS application. After conducting the research, it was found that the results of the pharmaceutical care respondents were good as much as 45.7%, quite good as much as 17.4%, pharmaceutical care as poor as 37.0%. Respondents who have a high quality of life are 89.1% and those who have a low quality of life are 10.9%. The results of the t test show that there is an influence of pharmaceutical care on quality of life with valuesp Value $0.02 < 0.05$. The results of simple linear regression show that pharmaceutical care has an effect on scoresp Value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: *Pharmaceutical Care, Hypertension, Quality of Life*